

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rincian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun di dalamnya terdapat desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode yang tujuan dasarnya adalah untuk mendokumentasikan perilaku atau frekuensi variabel tertentu dalam populasi tertentu (Babbie, 1986). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini metode *cross sectional* yaitu observasi yang dilakukan sesaat di beberapa kecamatan di Kota Bandung, artinya partisipan hanya diamati satu kali dan tidak ada perlakuan yang diberikan terhadap partisipan (Blalock, 1972). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasional naturalistik, dimana peneliti melakukan pengamatan dan wawancara singkat kepada partisipan yang diteliti perihal alasan partisipan membuang sampah (Latipun, 2010). Partisipan yang secara kebetulan membuang sampah di lingkungan yang sedang dalam pengamatan peneliti akan menjadi sumber data sampel penelitian.

B. Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipannya adalah masyarakat Kota Bandung yang secara kebetulan membuang sampah di lingkungan yang sedang dalam pengamatan peneliti. Pada saat pengumpulan data melalui kuesioner, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla et al., 2007).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Populasi (N) sebanyak 2.378.627 jiwa dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{2.378.627}{1 + (2.378.627 \times 0.0025)}$$

$$n = 399,93 \text{ jiwa} = 400 \text{ jiwa (dibulatkan)}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat Kota Bandung, dengan menggunakan teknik sampling yaitu *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang sebagai orang yang cocok dengan sumber data dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Jadi, siapa saja yang membuang sampah di lingkungan yang sedang diamati oleh peneliti maka orang tersebut cocok untuk menjadi sumber data sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang digunakan untuk oleh Riswan, Sunoko, dan Hadiyanto (2011). Pada alat ukur tersebut terdapat 5 (lima) butir pertanyaan dan menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riswan, Sunoko, dan Hadiyanto (2011) mengatakan bahwa kelima faktor diatas berkorelasi positif dengan koefisiensi korelasi rata-rata sebesar 0,6. Adapun kelima butir instrumen tersebut, diantaranya: Instrumen butir (1) yang memiliki tujuan untuk menjaring data tentang perilaku membuang sampah. Instrumen butir (2) memiliki tujuan untuk menjaring data tingkat pendidikan. Instrumen nomor (3) bertujuan untuk menjaring data tingkat pendapatan. Instrumen nomor (4) bertujuan untuk

menjaring data pengetahuan akan perda tentang persampahan. Instrumen nomor (5) bertujuan untuk menjaring data komitmen untuk membayar retribusi sampah. Selain daripada itu adapun instrumen nomor (6) dengan pertanyaan wawancara singkat yang menanyakan alasan partisipan membuang sampah. Jawaban dari partisipan tentang alasannya membuang sampah dapat membuktikan norma mana yang memengaruhi keputusan partisipan berperilaku membuang sampah.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Persiapan

Berikut ini beberapa tahapan persiapan yang dilalui dalam penelitian ini

- a. Melakukan observasi terhadap fenomena yang diminati peneliti.
- b. Menentukan tema berdasarkan fenomena yang diamati.
- c. Melakukan kajian literatur yang dapat mendukung dilaksanakannya penelitian berdasarkan fenomena.
- d. Menyusun desain, prosedur, dan instrumen penelitian sesuai dengan kajian pustaka dan penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Melakukan uji coba instrumen terhadap partisipan uji coba yang dikira cukup representatif mewakili sampel penelitian.
- f. Melakukan validasi instrument oleh tiga *expert*, yaitu Niken Cahyorinartri, M.Psi, Psikolog, Maki Zaenudin Subarkah, S.Psi., M.Psi.T., dan Rini Nuraeni, S.Psi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat proses survei, peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar. Ketika ada yang membuang sampah, maka dengan sendirinya orang tersebut masuk menjadi sumber data penelitian atau partisipan. Peneliti meminta calon partisipan mengisi *inform consent* dengan tujuan meminta kesediaan orang tersebut untuk menjadi sumber data penelitian atau partisipan. Setelah itu, peneliti mengisi kuesioner sesuai data

partisipan dan situasi yang terjadi pada saat proses observasi berlangsung. Tujuan pengisian kuesioner ini untuk mendapatkan data-data demografi yang berkorelasi dengan perilaku membuang sampah.

Setelah proses pengisian data demografi, partisipan kemudian dilakukan wawancara singkat guna mengetahui alasannya membuang sampah untuk mendukung data pembandingan norma mana yang lebih memengaruhi perilaku membuang sampah partisipan.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jawaban partisipan. Instrumen butir (1) diklasifikasikan menjadi dua kelompok (positif dan negatif), instrumen butir (2) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok (dasar, menengah, dan tinggi), instrumen butir (3) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok (bawah, menengah, dan atas), instrumen butir (4) diklasifikasikan menjadi dua kelompok (tahu dan tidak tahu), instrumen butir (5) diklasifikasikan menjadi dua kelompok (berkomitmen dan tidak berkomitmen), instrumen nomor (6) diklasifikasikan menjadi dua kelompok (*descriptive norms* dan *injunctive norms*). Khusus untuk mengklasifikasikan instrumen butir (6) dilakukan *interrating agreement* oleh Niken Cahyorinartri, M.Psi, Psikolog, Maki Zaenudin Subarkah, S.Psi., M.Psi.T., dan Rini Nuraeni, S.Psi. selanjutnya diolah dengan teknik yang dijelaskan pada bagian analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah semua data diklasifikasikan dan diolah sesuai dengan teknik yang dibutuhkan, selanjutnya dibahas berdasarkan teori, dan disusun menjadi sebuah laporan skripsi.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data. Kegiatan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sampel yang diambil mewakili populasi atau tidak berdasarkan sebaran data yang telah dilakukan. Pengujian normalitas menggunakan teknik statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23, dengan pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $<0,05$ berarti data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ data dapat dikatakan normal (Basrowi dan Soeyono, 2007). Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas Usia

		USIA
N		400
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	26.53
	Std. Deviation	8.205
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.123
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas usia menunjukkan bahwa *Assym. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi dari variabel usia sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas Jenis Kelamin

		JENIS_KELAMIN
N		400
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	.48
	Std. Deviation	.500
Most Extreme Differences	Absolute	.353
	Positive	.353
	Negative	-.329
Test Statistic		.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c

Tabel 3.2 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas jenis kelamin menunjukkan bahwa *Assym. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi dari variabel usia sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Pendidikan

		PENDIDIKAN
N		400
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	1.38
	Std. Deviation	.517
Most Extreme Differences	Absolute	.373
	Positive	.373
	Negative	-.282
Test Statistic		.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c

Tabel 3.3 hasil perhitungan uji normalitas pendidikan menunjukkan bahwa *Assym. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi dari variabel usia sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas Pendapatan

		PENDAPATAN
N		400
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	.66
	Std. Deviation	.802
Most Extreme Differences	Absolute	.346
	Positive	.346
	Negative	-.207
Test Statistic		.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas pendapatan menunjukkan bahwa *Assym. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi dari variabel usia sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas Perilaku Membuang sampah

		PKL
N		400
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	.81
	Std. Deviation	.393
Most Extreme Differences	Absolute	.496
	Positive	.314
	Negative	-.496
Test Statistic		.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas perilaku membuang sampah menunjukkan bahwa *Assym. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi dari variabel usia sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku membuang sampah berdistribusi tidak normal.

2. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan teknik analisis data *Chi-Square Test* dan *Phi and Cramer's V*. Peneliti menggunakan kedua teknik tersebut karena setelah dilakukannya uji normalitas didapatkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Selain itu, alasan digunakannya teknik analisis data tersebut juga dikarenakan seluruh jenis data dalam penelitian ini adalah nominal. Namun, tidak semua variabel dalam penelitian ini berskala dikotom. Oleh karena itu, teknik analisis data *Phi and Cramer's V* digunakan ketika variabel dependen dan independen berskala dikotom, diantaranya jenis kelamin dan *social norms*. Sedangkan teknik analisis data *Chi-Square Test* digunakan ketika variabel independen tidak berskala dikotom atau lebih dari 2 (dua) kategori, seperti usia, pendidikan, dan pendapatan.

3. Content Analysis

Pada penelitian ini juga digunakan teknik analisis data *content analysis* untuk item ke 6 (enam), karena dalam pengambilan data untuk item ke 6 (enam) dilakukan wawancara singkat. *Content Analysis* atau analisis isi merupakan suatu tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi memiliki pendekatan sendiri dalam menganalisis data. Secara umum pendekatan ini berasal dari cara memandang objek analisisnya (Krippendorff, 2004).

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan matematis tentang parameter populasi yang akan diuji sejauh mana suatu data sampel mendukung kebenaran hipotesis tersebut. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan alternatif (H_a) selalu dipasangkan (Sugiyono, 2011). Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara usia dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung

$$H_0 = \rho_{x_1y} = 0$$

$$H_a = \rho_{x_1y} \neq 0$$

ρ_{x_1y} = koefisien korelasi usia dengan perilaku membuang sampah

2. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung

$$H_0 = \rho_{x_2y} = 0$$

$$H_a = \rho_{x_2y} \neq 0$$

ρ_{x_2y} = koefisien korelasi jenis kelamin dengan perilaku membuang sampah

3. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung

$$H_0 = \rho_{x_3y} = 0$$

$$H_a = \rho_{x_3y} \neq 0$$

ρ_{x_3y} = koefisien korelasi pendidikan dengan perilaku membuang sampah

4. Terdapat hubungan antara besar pendapatan dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung

$$H_0 = \rho_{x_4y} = 0$$

$$H_a = \rho_{x_4y} \neq 0$$

ρ_{x_4y} = koefisien korelasi pendapatan dengan perilaku membuang sampah

5. Terdapat hubungan antara *social norms* dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung

$$H_0 = \rho_{x_7y} = 0$$

$$H_a = \rho_{x_7y} \neq 0$$

ρ_{x_7y} = koefisien korelasi *social norms* dengan perilaku membuang sampah

H_0 ditolak apabila nilai taraf signifikansi antara variabel x dan y $< 0,05$.